

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SURAT-SURAT
PENDEK MELALUI METODE DRILL KELAS VB SD RADEN
FATAH, KENDUNG, BENOWO, SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

ANITA SARI
NIM. D06207040



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PGMI**

2011

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT
PENDEK MELALUI METODE DRILL KELAS VB SD RADEN
FATAH, KENDUNG, BENOVO, SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

Oleh:

ANITA SARI
NIM. D06207040

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PGMI**

2011

MOTTO

[].

“Sesungguhnya sahnya amal itu disertai dengan niat. Dan setiap orang bergantung
pada niatnya...”

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Anita Sari

NIM : D06207040

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT
PENDEK MELALUI METODE DRILL KELAS VB SD RADEN FATAH,
KENDUNG, BENOVO, SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Juli 2011

Pembimbing

Drs. H. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 195304011981031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Anita Sari** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi.

Surabaya, 19 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 195304011981031002

Sekretaris,

Chairati Saleh, S.Ag., M.Ed
NIP. 197304112001122002

Penguji I,

Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag
NIP. 197312272005012003

Penguji II,

Sihabuddin, M.Pd.I
NIP. 197702202005011003

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Anita Sari

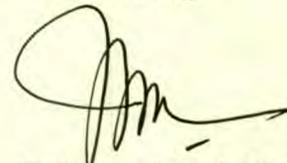
NIM : D06207040

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAT-SURAT
PENDEK MELALUI METODE DRILL KELAS VB SD RADEN
FATAH, KENDUNG, BENOVO, SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 11 Juli 2011

Pembimbing



Drs. H. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 195304011981031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Anita Sari** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi.

Surabaya, 19 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Badaruddin, M.Pd.I
NIP. 195304011981031002

Sekretaris,

Chairati Saleh, S.Ag., M.Ed
NIP. 197304112001122002

Penguji I,

Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag
NIP. 197312272005012003

Penguji II,

Sihabuddin, M.Pd.I
NIP. 197702202005011003

1. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari Al-Qur'an dan Hadits,
2. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan, dan
3. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Memperhatikan tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut di atas, maka seharusnya pembelajarannya di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang, dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen, seperti guru, murid, bahan ajar, dan sarana lain yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung.

Kenyataan di lapangan yang ditemui oleh peneliti, bahwa guru benar dan fasih sekali dalam menghafal surat-surat pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an hingga tajwidnya, tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran tertentu, sehingga mengakibatkan rendahnya kualitas membaca Al-Qur'an siswa kelas VB SD Raden Fatah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat difahami bahwa peningkatan melalui pembelajaran sangat diperlukan. Guru harus dapat menciptakan metode

pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan agar siswa itu bisa kreatif dan melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajarannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada kelas VB SD Raden Fatah, Benowo, Surabaya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, kompetensi dasar menghafal surat *Al-'Alaq* secara benar dan fasih. Terungkap bahwa siswa kelas VB mengalami kesulitan dalam pelajaran tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan kelas VB sebelum dilakukan penelitian masih kurang memuaskan. Dari siswa yang berjumlah 31 orang siswa hanya 10 siswa (48,75 %) yang berhasil mencapai nilai minimal 70 dan 21 siswa (51,25 %) masih belum tuntas.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, sejumlah faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa tentang menghafal surat *Al-'Alaq* secara benar dan fasih antara lain adalah guru tidak pernah mengajak siswa untuk menghafal surat-surat pendek tersebut di atas dengan benar dan fasih (serta tajwidnya), guru tidak pernah menyimak atau mendengarkan jika siswanya menghafalkan satu persatu di depan kelas, dan guru tidak pernah membetulkan siswanya jika siswa tersebut salah dalam bacaannya atau keliru dalam ayatnya.

Dari refleksi awal terhadap masalah di atas, peneliti kelas VB memberikan upaya perbaikan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan pencapaian ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya tentang menghafal surat *Al-'Alaq* secara benar dan fasih dibutuhkan

Pengertian pembelajaran berlangsung bilamana terjadi suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik sehingga terdapat suatu perubahan tingkah laku. Jadi, suatu pengulangan terhadap apa yang terjadi belum dapat dikatakan suatu proses pembelajaran, oleh karena itu perlu dipahami dalam situasi yang bagaimanakah sepantasnya dilakukan latihan siap.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, materi yang bisa diajarkan dengan metode ini diantaranya adalah materi yang bersifat pembiasaan, seperti ibadah shalat, mengkafani jenazah, baca tulis Al-Qur'an dan lain-lain. Jadi, melatih diri (pembiasaan-pembiasaan itu) adalah penting sekali di dalam pendidikan, terutama pendidikan agama khususnya bagi anak-anak, agar agama itu dapat dihayati oleh mereka di dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak hanya sekedar tahu atau mengerti tetapi kurang berpengaruh kepada diri maupun tindak-tanduk perbuatan mereka sehari-hari.

Peserta didik dapat dilatih secara bersama-sama (berkelompok) maupun secara individual (perseorangan) dalam bentuk tulisan maupun secara lisan, keterampilan fisik ataupun mental.

Bidang agama maupun umum meskipun pada mulanya terasa rumit dan sulit, tetapi jika telah dibiasakan akan tertanam gerak-gerak reflek yang serasi dan spontan, dan tidak lagi merupakan kesukaran yang berkelanjutan jika cukup tekun dan tidak mudah berputus asa atau bermalas-malasan.

- e. Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- f. Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas:
 - 1) Sebelum melaksanakan, peserta didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - 2) Peserta didik menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
 - 3) Peserta didik perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- g. Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan:
 - 1) Agar hasil latihan memuaskan, minat intrinsik diperlukan.
 - 2) Tiap-tiap kemajuan yang dicapai peserta didik harus jelas.
 - 3) Hasil latihan terbaik dengan sedikit menggunakan emosi.
- h. Proses latihan dan kebutuhan-kebutuhan harus disesuaikan kepada perbedaan individual:
 - 1) Tingkat kecakapan yang diterima pada suatu saat tidak perlu sama.
 - 2) Latihan-latihan secara perorangan perlu untuk menambah latihan kelompok.

Pada intinya prinsip-prinsip metode drill atau latihan adalah sama, tetapi Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. H. Syaiful Anwar menambahkan yang

a. Tes

Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran. Tes tersebut merupakan lembar kerja siswa dalam hafalan surat Al-‘Alaq di setiap siklusnya. Tes diberikan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa ditinjau dari ketuntasan belajar siswa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai data penunjang. Data tersebut meliputi: struktur organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa dan data lain yang menunjang selama penelitian.

c. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang hafalan siswa kelas VB SD Raden Fatah Surabaya terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadits khususnya materi surat Al-‘Alaq sebelum dan sesudah penelitian ini dilaksanakan.

d. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama kegiatan PBM. Lembar pengamatan ini sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya untuk menguji keberhasilan dan kegagalan pencapaian

Jumlah siswa yang tuntas	: 10
Jumlah siswa yang belum tuntas	: 21
Klasikal	: Belum Tuntas

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran metode drill diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 61,55 dan ketuntasan belajar mencapai 32,26 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siklus I secara klasikal siswa belum tuntas belajar.

Hasil dari refleksi siklus I ada beberapa keberhasilan dan kegagalan yang terjadi diantaranya:

- a. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 75,00 % berada dalam kategori baik.
- b. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 70,45 % berada dalam kategori baik.
- c. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai evaluasi akhir rata-rata 61,55. Sedangkan nilai SKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 70. Hal ini berarti siswa kurang berhasil dalam mencapai standar nilai yang ditetapkan.

Jumlah siswa yang tuntas	: 28
Jumlah siswa yang belum tuntas	: 3
Klasikal	: Ya/ Tidak

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata 76,61 dan dari 31 siswa yang telah tuntas 28 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 90,32 % (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I.

Hasil dari refleksi siklus I ada beberapa keberhasilan dan kegagalan yang terjadi diantaranya:

- a. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 93,18 % berada dalam kategori sangat baik.
- b. Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke metode drill secara lebih baik.
- c. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 88,64 % berada dalam kategori sangat baik.
- d. Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai evaluasi akhir rata-rata 76,61. Sedangkan nilai SKM mata pelajaran Al-

